



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Maret 2017

Halaman: 9

PERBAIKAN BUTUH LIMA BULAN

Gapura Batas Kota Mulai Rusak



Kondisi gapura batas kota yang terlihat sudah usang.

YOGYA (KR) - Gapura berukuran besar yang sekaligus menjadi batas kota di Jalan Solo mulai rusak. Bagian konstruksi yang terbuat dari baja dinilai sudah tidak kokoh akibat termakan usia dan direkomendasikan untuk segera diganti.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan Kota Yogya Wijayanto mengungkapkan, begitu ada laporan dugaan kerusakan gapura batas kota di Jalan Solo pihaknya langsung meminta UGM guna melakukan penilaian. "Hasil kajian dari UGM memang sudah ada perubahan kekuatan. Kalau rusak parah, belum. Hanya perlu ada penggantian struktur mulai dari tiang hingga bagian atasnya," urainya, Jumat (10/3).

Selain difungsikan sebagai batas kota, gapura tersebut juga menjadi penanda pintu masuk Kota Yogya dari sisi timur. Selain di Jalan Solo, gapura serupa juga dibangun di Jalan Magelang sebagai

pintu masuk Kota Yogya dari sisi utara. Namun, gapura di Jalan Magelang tersebut kondisinya masih sangat bagus lantaran baru dibangun beberapa tahun terakhir.

Wijayanto menambahkan, khusus gapura di Jalan Solo saat ini usianya sudah mencapai sekitar delapan tahun. Dari sisi usia, diakuinya sudah memasuki tahap perbaikan. "Sudah kami alokasikan di tahun ini untuk perbaikan menyeluruhnya. Bahkan sudah masuk tahap lelang. Harapan kami, bulan depan pemenang lelang sudah ditentukan supaya bisa segera dikerjakan," paparnya.

Kendati akan dipugar atau direvitalisasi total, namun ornamen batik khas Yogya yang berada di bagian atas gapura tetap dipertahankan. Justru, ornamen tersebut menjadi penanda utama dan saat malam hari dihiasi lampu.

Menurut Wijayanto, kebutuhan anggaran untuk perbaikan gapura di Jalan Solo tersebut cukup besar, yakni mencapai Rp 850 juta. Hal ini karena semua komponen

terbuat dari baja serta volume pekerjaan hampir seratus persen. Mulai dari penggantian struktur konstruksi, hingga pengecatan ornamen yang membutuhkan ketelitian.

Selain itu, waktu perbaikan juga cukup lama mencapai lima bulan. Pasalnya, setelah konstruksi gapura diturunkan, akan dibawa ke

workshop untuk keperluan merangkai ulang hingga proses pengecatan. Setelah semua siap, lantas dipasang di lokasi semula. "Kawasan Jalan Solo cukup padat kendaraan. Tidak mungkin kami kerjakan sepenuhnya di sana. Proses penurunan hingga pemasangan juga akan dipilah malam hari," tandasnya.

(Dhi)-

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☒ Netral	☒ Biasa	☐ Untuk Diperhatikan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005